

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakekatnya adalah usaha sadar orang dewasa untuk membimbing dan mengamalkan kepribadian serta kemampuan anak didik, baik dalam bentuk pendidikan formal maupun non formal. Sejalan dengan pendidikan tersebut di atas dapat dikatakan bahwa pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan sekolah.

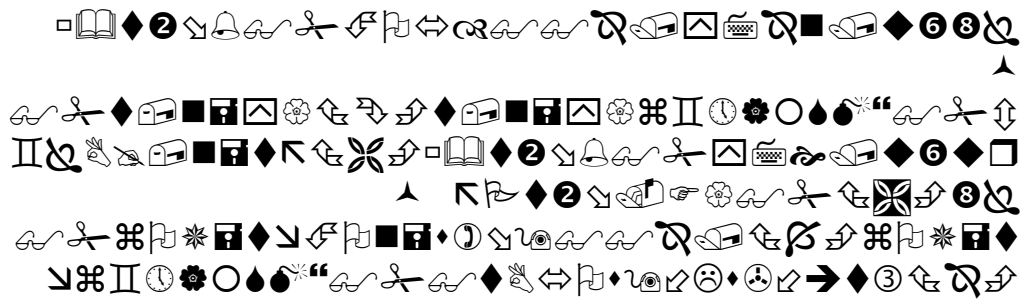
Hal ini yang telah diterangkan dalam TAP MPR No. IV/1978, tentang GBHN bahwa pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan dalam lingkungan rumah tangga, sekolah dan masyarakat, karena itu pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah.<sup>1</sup> Dengan adanya kerjasama tiga komponen di atas, sekolah akan memiliki siswa yang berprestasi baik dibidang imtaq dan imtek.

Prestasi belajar merupakan pemahaman, penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan yang dibuktikan oleh nilai, sebagaimana yang dinyatakan oleh Tulus tu'u prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.<sup>2</sup> Melalui prestasi belajar seorang siswa dapat mengetahui kemajuan-kemajuan yang telah dicapai dalam belajar. Di dalam Islam belajar dan mengajar merupakan suatu kewajiban, sebagaimana dijelaskan oleh Allah SWT dalam Surah Al-Alaq ayat 1 sampai 5:

---

<sup>1</sup> Zakaria Darajat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, 1992, hal.34.

<sup>2</sup> Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Belajar Siswa*, Jakarta : Grasindo, 2004, hal.24



Artinya: *bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*

Ayat di atas bila dicermati, akan mendapatkan jawaban bahwa Allah adalah pendidik yang mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. Manusia di muka bumi mempunyai tugas melaksanakan pendidikan. Orang yang lebih paham akan ilmu pengetahuan haruslah mengajarkannya kepada orang yang sedikit pengetahuannya, dan orang yang sedikit pengetahuannya hendaklah harus belajar.

Salah satu indikator prestasi di lihat dari pencapaian KKM yang telah ditetapkan oleh masing-masing pengajar. Penelitian meliputi aspek kognitif (pengetahuan dan pemahaman konsep), afektif (sikap/minat) dan psikomotorik (praktik). Setiap mata pelajaran harus memenuhi ketuntasan belajar, khususnya pada pembelajaran ekonomi dengan KKM 75.

Perlu kita pahami prestasi bukanlah hal instan yang bisa ditemukan dalam diri siswa, prestasi juga dipengaruhi berbagai aspek salah satunya adalah kerjasama guru ekonomi dan orang tua siswa. Crew dan Crew di dalam buku Hadari Nabawi menyatakan

Bahwa kerjasama sangat diperlukan antara rumah tangga dengan sekolah, dimana antara orang tua siswa denganguru hendaknya saling mengetahui dan memahami keadaan anaknya, seperti kerjasama dalam bimbingan, pembinaan agama pada anak. Bantuan dan bimbingan sangat penting artinya bagi anak-anak dalam mewujudkan sosialitas manusia, yang akan berpengaruh juga pada situasi mengajar belajar di kelas/sekolah. Usaha memberikan bantuan dan bimbingan itu tidak mungkin dilakukan dengan baik oleh guru tanpa bantuan atau kerja sama dari orang tua/keluarga yang anaknya mengalami kesulitan tersebut.<sup>3</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas, jelaslah bahwa kerjasama guru ekonomi dan orang tua siswa mempengaruhi prestasi belajar siswa. Namun berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan, bahwa kerjasama guru ekonomi dan orang tua siswa sudah baik seperti, guru datang ke rumah orang tua siswa untuk menanyakan tentang keadaan/perkembangan anaknya di sekolah. Akan tetapi penulis masih melihat gejala-gejala sebagai berikut :

1. Masih ada siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan guru saat belajar.
2. Masih ada siswa yang mengikuti remedial setelah diadakan ulangan atau ujian yang diberikan guru.
3. Masih ada siswa yang nilainya di bawah 75 (KKM).

Berdasarkan hal di atas, penulis ingin melihat dan mengetahui serta membuktikan melalui penelitian apakah benar kerjasama guru ekonomi dan orang tua siswa dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Hubungan Kerjasama Guru Ekonomi dan Orang Tua Siswa dengan Prestasi Belajar siswa di Madrasah Aliyah Terantang Kecamatan Tambang”**.

---

<sup>3</sup> Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*, Haji Mas Agung, Jakarta, 1989, Hal 40.

## **B. Penegasan Istilah**

Menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan istilah-istilah dari judul penelitian ini, maka penulis menjelaskan istilah-istilah tersebut:

1. Hubungan adalah berkaitan atau bersambung.<sup>4</sup>
2. Kerjasama adalah perbuatan bantu membantu atau yang dilakukan bersama-sama.
3. Orang tua adalah orang yang sudah tua, ibu bapak, orang tua-tua, orang yang dianggap tua, pandai, cerdik, pandai dalam kampung. Orang tua yang dimaksud di sini adalah orang tua ayah dan ibu dari anak yang bersangkutan.
4. Prestasi adalah apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan keuletan kerja.
5. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan.<sup>5</sup>

## **C. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

- a. Motivasi belajar siswa belum maksimal.
- b. Prestasi belajar siswa belum maksimal di bawah KKM, yaitu 75.

---

<sup>4</sup>W.J.S Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka, Jakarta, 1985, hal. 362

<sup>5</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Usaha Nasional, Surabaya, 1994, hal. 29.

- c. Hubungan kerjasama guru ekonomi dan orang tua siswa dengan prestasi belajar siswa sudah maksimal tapi prestasi belajar siswa belum maksimal.

## **2. Batasan Masalah**

Penulis membatasi penelitian ini pada Hubungan Kerjasama Guru Ekonomi dan Orang Tua Siswa dengan Prestasi Belajar siswadi Madrasah Aliyah Terantang Kecamatan Tambang.

## **3. Rumusan Masalah**

Apakah ada hubungan kerjasama guru ekonomi dan orang tua siswa dengan prestasi di Madrasah Aliyah Terantang Kecamatan Tambang ?

## **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kerjasama guru ekonomi dan orang tua siswadengan prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah Terantang Kecamatan Tambang.

### **2. Kegunaan Penelitian**

Adapun kengunaan penelitian ini adalah:

- a. Sebagai bahan informasi kepada guru khususnya guru dan orang tua siswa akan pentingnya kerjasama yang baik untuk meningkatkan prestasi belajar anak.
- b. Bagi penulis, untuk menambah wawasan pengetahuan tentang hubungan kerjasama Guru Ekonomi dan orang tua siswa dengan prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah Terantang Kecamatan Tambang.

c. Sebagai bentuk sumbangan penulis kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau dan merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program S1 pada jurusan pendidikan ekonomi (S.Pd).